

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendapatan Asli Desa (PADes) merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan kemandirian desa. PADes mencakup semua penerimaan desa yang bersumber dari hasil usaha yang dimiliki oleh desa, dan kekayaan desa. Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 yang diubah menjadi UU No. 3 Tahun 2024 Tentang Desa menjelaskan bahwa Desa memiliki kewenangan untuk mengelola secara mandiri mengelola sumber daya dan potensi lokalnya. Salah satu strategi yang diambil oleh desa untuk mengembangkan sumber daya dan potensi lokalnya ialah dengan cara pembentukan BUMDes.

BUMDes merupakan cara untuk mengelola ekonomi lokal yang dibentuk dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi-potensi yang ada di Desa guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa menjelaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa adalah Badan hukum yang didirikan oleh desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa yang bertujuan meningkatkan perekonomian desa dan pendapatan masyarakat secara berkelanjutan. Salah satu tujuan BUMDes adalah menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, meningkatkan daya saing ekonomi lokal, serta memperluas peluang usaha bagi masyarakat di desa. Sebagai perwujudan dari tujuan-tujuan tersebut, kontribusi BUMDes menjadi aspek penting yang perlu dikaji secara lebih mendalam.

Kontribusi sering dipahami sebagai segala bentuk keterlibatan atau sumbangsih yang diberikan seseorang atau kelompok orang dalam mencapai tujuan bersama. Dalam konteks penelitian ini, kontribusi BUMDes dapat dilihat dari sejauh mana tujuan pembentukannya tercapai. Tujuan tersebut pada dasarnya dapat Terwujud melalui pengembangan berbagai fungsi BUMDes, seperti fungsi ekonomi, sosial, dan pelayanan masyarakat. Oleh karena itu, untuk mengukur

kontribusi BUMDes terhadap PADes, perlu dianalisis bagaimana fungsi-fungsi tersebut dijalankan secara efektif. Kontribusi tersebut akan tampak lebih nyata ketika dikaitkan dengan upaya BUMDes dalam mengoptimalkan potensi desa guna meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes).

BUMDes memegang peran strategis dalam meningkatkan PADes dengan mengoptimalkan pengelolaan potensi lokal melalui pengelolaan aset yang dimiliki oleh desa secara terintegrasi. Keberadaan BUMDes bukan hanya menciptakan peluang usaha baru yang secara langsung menambah pendapatan asli desa, tetapi juga berfungsi sebagai mitra untuk meningkatkan daya saing lokal menuju kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian di Desa Kepunduhan yang dilakukan oleh Mardiyanti et al (2020) menunjukkan bahwa implementasi BUMDes secara signifikan meningkatkan kontribusi PADes, dan juga studi dari Laili Nihayah et al (2021) menegaskan bahwa pengelolaan BUMDes berbanding lurus dengan penurunan tingkat kemiskinan melalui PADes. Selain itu penelitian oleh Wijaya et al (2023) di Desa Tatede, Kecamatan Lopok, Kabupaten Sumbawa, menemukan bahwa usaha simpan pinjam dan depot air yang dikelola BUMDes berkontribusi secara nyata terhadap PADes. Juga penelitian oleh Suryana (2022) di Desa Kulo, Kabupaten Sidenreng Rappang, menunjukkan bahwa diversifikasi usaha BUMDes mampu meningkatkan PADes secara berkelanjutan. Dengan pengelolaan yang baik, BUMDes dapat menjadi penggerak perekonomian desa, meningkatkan daya saing, serta menciptakan inovasi dalam mengembangkan ekonomi desa berkelanjutan.

Namun, dalam implementasinya, pengelolaan BUMDes di berbagai desa masih belum berjalan secara optimal. BUMDes masih menghadapi keterbatasan permodalan yang menghambat pengembangan unit usaha, terutama karena proses pengajuan pendanaan harus melalui mekanisme musyawarah desa yang tidak selalu dapat disetujui dalam waktu cepat. Selain itu, pengembangan usaha BUMDes juga belum didukung oleh inovasi yang memadai serta program pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan bagi pengelola. Kondisi tersebut berdampak pada terbatasnya pengembangan usaha, lemahnya kapasitas pengelolaan, dan kecenderungan BUMDes berjalan stagnan, sehingga kontribusinya terhadap

Pendapatan Asli Desa belum dapat dioptimalkan. Penelitian yang dilakukan Pramita (2024) di Desa Ekan Anculai mengungkapkan bahwa meskipun sebagian besar indikator pengelolaan BUMDes sudah terpenuhi, masih terdapat kendala dalam permodalan dan kerjasama antar desa. Selain itu, penelitian yang dilakukan Laili Nihayah et al (2021) di Kecamatan Kanor, Kabupaten Bojonegoro, menemukan bahwa masih banyak desa yang belum mampu mengoptimalkan BUMDes sebagai sumber utama PADes akibat lemahnya sistem manajemen dan kurangnya inovasi dalam pengelolaan usaha. Oleh karena itu diperlukan analisis untuk memahami sejauh mana kontribusi BUMDes dalam meningkatkan PADes di berbagai desa. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana potensi yang dimiliki oleh suatu desa dapat dioptimalkan dalam pengelolaan BUMDes agar mampu meningkatkan PADes secara efektif.

Desa Kemuning Lor merupakan salah satu desa di kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. Letaknya sangat strategis memberikan peluang besar bagi desa ini untuk berkembang menjadi desa yang maju, karena wilayahnya yang cukup luas, memiliki akses jalan yang memadai, serta potensi alam yang mendukung. Berdasarkan potensi yang dimiliki, Desa Kemuning Lor mendirikan Badan Usaha Milik Desa dengan tujuan salah satunya adalah untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa. BUMDes kemuning Lor merupakan BUMDes yang didirikan oleh pemerintah desa yang bergerak di bidang unit usaha jasa Simpan Pinjam, penyewaan gedung dan kedai KL Nature Park.

Penelitian ini sangat penting dilakukan mengingat BUMDes di Desa Kemuning Lor masih menghadapi berbagai tantangan dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Desa, salah satunya disebabkan oleh kendala pendanaan. Proses pengajuan dana yang harus melalui musyawarah desa (Musdes) sering kali menjadi hambatan bagi BUMDes untuk berkembang lebih cepat. Tidak semua pengajuan dapat langsung disetujui, sehingga BUMDes harus menunggu hingga ada kesempatan berikutnya. Selain itu keterbatasan dana juga berdampak pada sulitnya pengembangan usaha, kurangnya inovasi, serta minimnya pelatihan dan pendampingan bagi pengelola BUMDes. Akibatnya banyak BUMDes yang masih berjalan stagnan atau bahkan tidak beroperasi secara optimal.

Beberapa penelitian terdahulu juga banyak yang membahas kontribusi BUMDes dalam peningkatan PADes di berbagai daerah, namun masih belum ada yang meneliti secara spesifik kondisi BUMDes di Desa Kemuning Lor. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis lebih dalam mengenai kontribusi BUMDes terhadap PADes di Desa Kemuning Lor.

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka judul penelitian yang dapat disimpulkan adalah “Analisis Kontribusi Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Kemuning Lor”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimana kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) di Desa Kemuning Lor?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk “Menganalisis kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) di Desa Kemuning Lor.”

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dibuat, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperluas pengetahuan mengenai kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PADes), khususnya di Desa Kemuning Lor. Selain itu, penelitian ini juga membantu peneliti mengasah kemampuan dalam mengumpulkan, menganalisis data. Dengan melakukan penelitian ini,peneliti mendapatkan pengalaman langsung dalam memahami tantangan dan peluang yang dihadapi oleh BUMDes dalam pengelolaannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi hal yang bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kontribusi BUMDes dalam pengembangan ekonomi desa.

3. Bagi BUMDes di Desa Kemuning Lor

Penelitian ini memberikan manfaat langsung kepada BUMDes di Desa Kemuning Lor dengan menyajikan evaluasi terhadap kinerja dan kontribusinya dalam meningkatkan PADes. Evaluasi ini dapat membantu pengelola BUMDes dalam mengidentifikasi kelebihan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi oleh BUMDes. Selain itu, penelitian ini memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan BUMDes yang ada di Desa Kemuning Lor. Dengan hasil penelitian ini, BUMdes dapat diharapkan dapat mengoptimalkan pengelolaan usaha yang ada, memanfaatkan potensi lokal secara lebih efektif, dan memberikan kontribusi ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat desa.